

Abstraksi

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (± 81.000 km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Namun kekuatan maritim Indonesia ini tidak terlalu terlihat terutama dalam bidang olahraganya. Oleh sebab itu dibutuhkan sarana yang mampu mendorong prestasi para atlet olahraga maritime Indonesia.

Olahraga maritim Indonesia sesungguhnya memiliki potensi besar untuk dapat bersaing di taraf internasional. Salah satunya terlihat dari cabang olahraga selancar angin. Dahulunya Indonesia pernah merajai cabang olahraga ini pada tahun 2008 dengan Oka Sulaksana sebagai atlet unggulan. Indonesia berhasil menuju Asian Beach Game 2008 sekaligus menjadi tuan rumah pertama ajang perlombaan olahraga maritim internasional ini. Namun seiring waktu prestasi atlet – atlet olahraga maritime Indonesia semakin merosot.

Untuk memulai perancangan perlu mengkaji dan menganalisis tentang kebutuhan sarana bagi atlet olahraga windsurfing Indonesia disesuaikan dengan metode perancangan pragmatis. Dengan memperhatikan dan menganalisis kekurangan – kekurangan dari sarana yang sudah ada, proyek yang akan dihadirkan adalah berupa pusat pelatihan fasilitas atlet olahraga windsurfing yang lengkap dan memperhatikan kapasitas yang dibutuhkan. Serta menjadikan pusat pelatihan ini sebagai ikon yang menjadi penarik minat bagi bibit – bibit atlet olahraga windsurfing di Indonesia.

Kata Kunci : Metafora, Ombak, Selancar Angin, Olah raga

Abstract

Blessed with a very large ocean which area is two-thirds larger than the land area, also with ocean line with total length of c. 81,000 kilometers (second longest after Canada), Indonesia is one of the most recognizable maritime countries in the world. However, having the fact of Indonesia's underachievement in water sports competitions indicates that improvements in water sports infrastructure are necessary.

Indonesia's water sports actually have a lot of potentials and are able to compete in international level. Indonesia was able to dominate windsurfing in 2008. Oka Sulaksana, Indonesian windsurfing athlete, won several prestigious major windsurfing competitions. Another achievement in water sports was hosting the Asian Beach Game 2008 and being crowned as a champion. Nevertheless, as time goes, Indonesia's water sports athlete performances deteriorate.

This thesis will thoroughly analyze the needs of water sports infrastructure improvement by focusing in creating windsurfing infrastructure for Indonesian windsurfing athlete. Pragmatic design method will be adopted in developing the plan. By observing and analyzing the lacks of the existing infrastructure, project that will be presented is a training center complete with supporting facilities. This project is aiming to accelerate the learning process for beginner athletes hence Indonesia will have adequate number of qualified professional windsurfer in the foreseeable future.

Keywords : Metaphor, Wave, Windsurfing, Sport